

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah diteliti oleh penulis, penulis mendapatkan kesimpulan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *leadership development* terhadap kinerja karyawan perusahaan manufaktur di Semarang dengan motivasi sebagai variabel mediasi, maka terdapat sebuah kesimpulan yakni :

Berdasarkan dari hasil Analisa intervening menunjukkan bahwa *leadership development* tidak bisa mempengaruhi kinerja karyawan perusahaan manufaktur di Kota Semarang melalui motivasi, hal ini dapat dibuktikan dari kurangnya dorongan dari dalam diri seorang manajer, yang mendorong dirinya untuk dapat membangun motivasi kepada *low manajer* (bawahannya), dengan cara memberikan pembinaan yang bisa membuka sebuah potensi diri seseorang, pelatihan dan pengembangan, pemberdayaan, partisipasi, dan delegasi. Oleh sebab itu untuk tercapainya sebuah kinerja yang diharapkan maka dibutuhkannya motivasi pada karyawan (*low manajer*) itu sendiri maupun motivasi yang diberikan dari seorang pemimpin (manajer). Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini dapat dibuktikan dengan tidak adanya keterkaitan antara motivasi dan kinerja karyawan yaitu tidak adanya kesediaan atau motivasi karyawan itu sendiri untuk

bekerja, yang dapat menimbulkan usaha karyawan untuk melaksakannya. Hal ini menjelaskan bahwa seorang manajer atau pemimpin yang tepat akan mampu mempengaruhi karyawannya untuk mau melaksanakan tugasnya dengan sukarela dan dapat menerima pengaruhnya dengan senang hati, dapat mengendalikan diri dan emosi, bersedia diberikan masukan oleh karyawan lain, belajar lebih bertanggung jawab lagi dalam pekerjaan, dan memberikan beberapa keputusan yang inovatif.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dari penelitian ini, penulis menyarankan agar:

1. Manajer dari perusahaan manufaktur untuk dapat mengaplikasikan sikap *leadership* yang baik dan benar terhadap *low managernya* agar menjadi motivasi bagi *low manajer* tersebut dan dapat meningkatkan kinerjanya yang pada akhirnya akan berhimbis positif untuk kemajuan perusahaan manufaktur itu dimasa yang akan datang.
2. Untuk penelitian selanjutnya juga penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya untuk dapat mengeksplor lebih dalam lagi mengenai faktor psikologis lainnya yang dapat berhimbis positif terhadap kemajuan perusahaan. Dan menambahkan jumlah sample perusahaan yang diteliti agar dapat membuktikan bahwa motivasi dapat dijadikan sebagai mediasi.